



**SISTEM PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI  
*SEKOLAH PENDIDIKAN PEMANDU WISATA*  
PONDOK REMAJA BOROBUDUR MAGELANG**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Diploma III  
untuk mencapai gelar Ahli Madya Bahasa Jepang

oleh

Wisnu Setiawan

2352307018

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Setiawan. Wisnu, 2010. “ *Sistem Pengajaran Bahasa Jepang di Sekolah Pendidikan Pemandu Wisata Pondok Remaja Borobudur Magelang*”. Tugas Akhir. Prodi Bahasa Jepang D3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd. Dan Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

Kata kunci : Sistem, Materi.

Profesi pemandu wisata merupakan sebuah profesi yang menuntut bukan hanya penguasaan bahasa, tetapi juga bagaimana mereka bisa berinteraksi dan bisa menjelaskan sebuah objek wisata. Sebelum menjadi pemandu wisatawan Jepang, calon pemandu wisata diberikan bimbingan tata cara sikap yang baik serta pengenalan tempat-tempat wisata, selain itu, diberikan pula pendalaman materi bahasa Jepang. Agar menjadi insan pariwisata yang baik dan berkompeten para pemandu wisata bahasa Jepang di TWC Borobudur pada umumnya mereka belajar bahasa Jepang di sekolah pendidikan pemandu wisata Pondok Remaja Borobudur Magelang.

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini untuk mengetahui buku teks atau materi apa yang digunakan untuk mengajar bahasa Jepang, serta alokasi waktu yang diberikan untuk mengajar bahasa Jepang di Pondok Remaja Borobudur.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai materi ajar Pondok Remaja Borobudur dan alokasi waktu yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Jepang di sekolah pendidikan pemandu wisata Pondok Remaja Borobudur Magelang. Sumber data penelitian diambil dari materi ajar serta alokasi waktu mengajar di Pondok Remaja Borobudur. Objek data penelitian yaitu materi dan alokasi waktu yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Jepang di tempat pendidikan pemandu wisata Pondok Remaja Borobudur Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis buku teks atau materi dan alokasi waktu yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Jepang di sekolah pendidikan pemandu wisata Pondok Remaja Borobudur Magelang.

Pembelajaran bahasa Jepang di Pondok Remaja Borobudur tidak hanya materi bahasa Jepang saja yang diajarkan, juga materi umum kepariwisataan dan tehnik memandu wisatawan agar kelak menjadi pemandu wisata professional. Alokasi waktu berbanding imbang antara pembelajaran materi umum kepariwisataan dengan materi bahasa Jepang di Pondok Remaja Borobudur. Penguasaan bahasa Jepang yang baik harus didukung dengan penguasaan pengetahuan umum kepariwisataan yang baik pula.